

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sepaktakraw adalah jenis olahraga campuran dari sepak bola dan bola voli, dimainkan di lapangan ganda bulu tangkis, dan pemain tidak boleh menyentuh bola dengan tangan.

Pesantren Darul Arafah salah satu tempat latihan klub sepaktakraw Darul Arafah yang berorientasi dalam bidang pendidikan dan latihan para atlet tingkat pelajar. Klub sepaktakraw Darul Arafah merupakan wadah pembibitan dan pengembangan olahraga pelajar yang memiliki bakat dan potensi untuk dikembangkan baik di bidang akademis maupun bidang olahraga.

Dalam rangka peningkatan prestasi olahraga ditanah air, peranan klub sepaktakraw Darul Arafah sangat mendukung yang disebabkan atlet-atlet sepaktakraw Darul Arafah berasal dari daerah-daerah dan banyaknya bibit-bibit muda yang tinggal di pesantren Darul Arafah.

Adapun cabang olahraga yang dibina di Pesantren Darul Arafah adalah sepakbola, sepaktakraw, pencaksilat, dan basket. salah satu cabang olahraga yang menjadi perhatian saya yaitu pada cabang olahraga sepaktakraw.

Sebagai klub sepaktakraw Darul Arafah yang sering mengikuti kejuaraan namun masih banyak kekurangan terutama pada *passing* sepak sila.

Menurut Ratinus Darwis (1992:16) "Dalam permainan sepaktakraw menyepak (sepakan) adalah sangat penting. Dapat dikatakan bahwa kemampuan menyepak atau keterampilan menyepak itu merupakan ibu dari permainan sepaktakraw karena bola dimainkan terbanyak disepak dengan bagian kaki, mulai dari permulaan permainan sampai membuat

poin atau angka dapat dikatakan dilakukan dengan kaki (sepakan). Diantara kemampuan menyepak atau teknik menyepak itu adalah sepak sila. Sepak sila adalah menyepak bola dengan menggunakan kaki bagian dalam. Sepak sila digunakan untuk: menerima dan menimang (menguasai) bola, mengumpan antaran bola dan menyelamatkan serangan lawan.

Pada saat mengikuti kejuaraan pekan olahraga pelajar daerah sumatra utara (POPDASU) di Mandailing Natal pada tahun 2012 pada waktu itu semua atlet Deli Serdang berasal dari klub sepaktakraw Darul Arafah. Atlet Deli Serdang melakukan *passing* sepak sila kurang maksimal sehingga gagal melakukan umpan *passing* sepak sila dengan tujuan mengoper ke *smasher* dan sulitnya menahan bola dari serangan lawan sehingga gagal mendapatkan *point*. Saat itu sepaktakraw Darul Arafah mendapat juara II di nomor beregu dan juara III di nomor *double event*.

Klub sepaktakraw Darul Arafah merupakan salah satu klub yang telah mengikuti berbagai even nasional. klub sepaktakraw Darul Arafah ini juga memiliki program latihan setiap harinya, waktu pelaksanaan latihan di klub sepaktakraw Darul Arafah itu sendiri di lakukan pada hari Senin, Rabu, Jum'at Sabtu dan Minggu dengan waktu latihan di sore hari pukul 16.30 WIB dengan pelatih Deni Fitriadi,S.PdI yang telah memiliki sertifikat kepelatihan khususnya cabang olahraga sepaktakraw.

Secara umum olahraga sepaktakraw adalah memainkan bola di lapangan sendiri sebanyak tiga kali dengan memakai semua anggota tubuh kita dan bola dalam keadaan memantul kecuali tangan.

Secara khusus untuk bermain sepaktakraw yang baik haruslah seseorang mempunyai kemampuan dan keterampilan yang baik. Kemampuan yang sangat

penting dan sangat perlu dalam bermain sepaktakraw adalah kemampuan dasar bermain sepaktakraw. Bila seseorang tidak mempunyai kemampuan itu tidak akan bisa bermain sepaktakraw. Kemampuan yang dimaksud adalah menyepak dengan menggunakan bagian-bagian kaki, memainkan bola dengan kepala (main kepala), memainkan bola dengan dada, memainkan dengan paha dan memainkan bola dengan bahu (membahu). Kemampuan diatas tidak bisa dipisahkan. Tanpa menguasai keterampilan dasar atau teknik dasar permainan sepaktakraw tidak dapat dimainkan dengan baik. Penguasaan teknik dasar dimiliki dengan baik bila teknik-teknik dasar itu di pelajari atau dilatih dengan baik dan berkelanjutan.

Namun tidak berarti bahwa prestasi sepaktakraw itu hanya ditentukan oleh pemilikan teknik dasar yang baik saja, Faktor-faktor lain pun banyak lagi yang menunjang peningkatan-peningkatan sepaktakraw itu.

Berdasarkan pengamatan dan informasi yang diperoleh dari Pelatih Deni Fitriadi,S.PdI pada tanggal 31 oktober 2012 Pukul 17.00 WIB di lapangan sepaktakraw Darul Arafah, “Para atlet sepaktakraw Darul Arafah masih belum memiliki ketepatan *passing* Sepak sila yang baik akan tetapi mereka baik pada saat atlet melakukan Bertahan, Mengumpan dan Menyerang menggunakan *heading* (menyundul) dalam bermain”.

Dalam penelitian ini yang menjadi *sample* adalah atlet sepaktakraw Darul Arafah junior dan menurut pengamat penulis, teknik *passing* atlet sepaktakraw Darul Arafah junior masih perlu ditingkatkan terutama *passing* sepak sila sebab *passing* atlet sepaktakraw Darul Arafah junior kurang maksimal pada saat

melakukan *passing* sepak sila. Dibawah ini hasil tes *Passing* sepak sila atlet junior sepaktakraw Darul Arafah :

**Tabel 1. Data Kemampuan *Passing* Sepak Sila Atlet junior sepaktakraw Darul Arafah**

NO	Nama	Hasil tes awal sepak sila 1 menit	Kategori
1	M. Fariqy	9	Kurang sekali
2	Manda Syahputra	25	Sedang
3	Rahmad Rizki	17	Kurang
4	Prawira Yudha	10	Kurang sekali
5	M. Rai Syukri	15	Kurang
6	Ikhsan Arista	9	Kurang sekali
7	M. Risky Hasyan	11	Kurang sekali
8	A. Fauzan	14	Kurang
9	Riski Maizani	6	Kurang sekali
10	M. Hazaiifi	11	Kurang
11	M. Al-Farizi	14	Kurang
12	Haris Syahputra	23	Sedang
13	Mahdi .A.W	8	Kurang sekali
14	Nur Muhammad	5	Kurang sekali
15	Elang Maulana	15	Kurang
16	Fadila Osama	8	Kurang sekali

**Tabel 2. Berdasarkan Ketetapan Norma Menurut Tim Teknis PB PERSETASI Tahun 1999**

No	Norma	Penilaian
1	Baik Sekali (BS)	40 kali = 90
2	Baik (B)	30-39 kali = 80
3	Sedang (S)	20-29 kali = 70
4	Kurang (K)	10-19 kali = 60
5	Kurang sekali (KS)	10 kali = 50

Berdasarkan hasil *passing* sepak sila dan ketetapan norma menurut tim teknis PB PERSETASI maka kemampuan *passing* sepak sila atlet junior klub

sepaktakraw Darul Arafah masih kurang setelah dilakukan tes *passing* sepak sila di lapangan sepaktakraw Darul Arafah pada tanggal 10 November 2012 Pukul 16:30 WIB. Untuk mengatasi masalah tersebut perlu kiranya diberikan variasi latihan *passing* bola di gantung dan *passing* ke dinding.

Dari hasil penelusuran atau observasi yang peneliti lakukan dari berdasarkan sumber jurnal UNS dengan judul Perbedaan pengaruh belajar antara bola di gantung dan bola di lempar terhadap hasil belajar sepak sila dalam permainan sepak takraw pada siswa putra SD negeri 1 sawahan kecamatan juwirang kabupaten klaten tahun pelajaran 2008/2009 dan sumber jurnal UNIMED dengan judul perbedaan pengaruh latihan *passing* berpasangan dengan *passing* ke dinding terhadap kemampuan *Passing* sepak sila klub putra sepaktakraw Raudhatul (spektra) medan tahun 2012, dari kedua sumber tersebut peneliti mengambil kedua bentuk latihan yang terbaik dari bentuk latihan diatas. Dengan hasil kedua sumber tersebut peneliti mengambil bentuk latihan yang terbaik diantaranya yaitu bentuk latihan bola di gantung dan bentuk latihan ke dinding.

Para pelatih baik di klub maupun di tempat lain sering melakukan latihan *passing*. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin melihat yang mana dari kedua bentuk latihan tersebut yang lebih efektif dan hasil yang baik. Melihat dari bentuk *passing* permasalahan yang sering di alami atlet tersebut peneliti mencoba untuk membuktikan permasalahan dari kedua bentuk latihan tersebut dengan perbedaan pengaruh latihan *passing* bola di gantung dan latihan *passing* ke dinding terhadap



kemampuan *passing* sepak sila atlet junior klub sepaktakraw Darul Arafah Deli Serdang tahun 2013.

Akhirnya peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian di klub sepaktakraw Darul Arafah, untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan tidak maksimalnya pelaksanaan *passing* sepak sila.

Dari hasil tes atlet junior sepaktakraw Darul Arafah, Dengan uraian di atas dan dari hasil pengamatan langsung di lapangan, bahwa nampak jelas masih banyak kekurangan yang dimiliki oleh setiap pemain, yang terlihat khususnya dari hasil *passing* sepak sila, untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian mengenai *passing* tentang “ Perbedaan Pengaruh Latihan *Passing* Bola di Gantung Dan Latihan *Passing* Ke Dinding Terhadap Kemampuan *Passing* Sepak Sila Atlet Junior Klub Sepaktakraw Darul Arafah Deli Serdang Tahun 2013.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah dapat diidentifikasi berupa masalah sebagai berikut: Teknik dasar apa sajakah yang dapat mempengaruhi dalam mengumpulkan angka dalam permainan sepaktakraw? Bentuk-bentuk latihan bagaimanapun yang efektif menghasilkan angka dalam permainan sepaktakraw? Manakah yang terbaik antara latihan *passing* sepak sila bola di gantung dan ke dinding? Apakah ada pengaruh untuk latihan *passing* sepak sila bola di gantung dalam permainan sepaktakraw? Berapa besarkah pengaruh latihan *passing* sepak sila bola di gantung terhadap kemampuan *passing* sepak sila? apakah ada pengaruh bentuk latihan *passing* sepak sila ke dinding dalam permainan sepaktakraw? Berapa besarkah pengaruh

latihan *passing* sepak sila ke dinding terhadap kemampuan *passing* sepak sila? Apakah ada perbedaan pengaruh latihan *passing* sepak sila bola di gantung dan ke dinding terhadap kemampuan *passing* sepak sila? Berapa besarkah perbedaan latihan *passing* sepak sila bola di gantung dan latihan *passing* sepak sila ke dinding terhadap kemampuan *passing* sepak sila?

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar tidak terjadi interpretasi yang salah dan sebagai pembatasan masalah dalam penelitian ini maka perlu kiranya ditentukan pembatasan masalah pada hal-hal pokok saja untuk mempertegas sasaran yang akan dicapai yaitu: untuk mengetahui manakah lebih besar pengaruh latihan *passing* bola di gantung dan latihan *passing* ke dinding terhadap kemampuan *passing* sepak sila dan apakah terdapat perbedaan pengaruh diantara kedua bentuk latihan tersebut terhadap kemampuan sepak sila.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari latihan *passing* bola di gantung terhadap kemampuan *passing* sepak sila atlet junior klub sepaktakraw Darul Arafah Deli Serdang tahun 2013 ?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari latihan *passing* ke dinding terhadap kemampuan *passing* sepak sila atlet junior klub sepaktakraw Darul Arafah Deli Serdang tahun 2013?

3. Manakah yang lebih berpengaruh antara latihan *passing* bola di gantung dan latihan *passing* ke dinding terhadap kemampuan *passing* sepak sila atlet junior klub sepaktakraw Darul Arafah Deli Serdang tahun 2013?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh latihan *passing* bola di gantung terhadap kemampuan *passing* sepak sila atlet junior klub sepaktakraw Darul Arafah Deli Serdang tahun 2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh latihan *passing* ke dinding terhadap kemampuan *passing* sepak sila atlet junior klub sepaktakraw Darul Arafah Deli Serdang tahun 2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang lebih besar antara latihan *passing* bola di gantung dan latihan *passing* ke dinding terhadap kemampuan *passing* sepak sila atlet junior klub sepaktakraw Darul Arafah Deli Serdang tahun 2013.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sumbangan kepada guru dan pelatih-pelatih atau pembina guru olahraga khususnya cabang olahraga sepaktakraw.
2. Sebagai bahan masukan untuk peneliti dalam menyusun karya ilmiah.
3. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan ilmu cabang olahraga sepaktakraw khususnya *passing* sepak sila, bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK).